

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan pemerintah daerah yang mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang pariwisata, seni dan budaya serta tugas pembantuan dan tugas dekonsentrasi. Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah unsur pendukung tugas Gubernur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi NTB mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Perbantuan yang ditugaskan kepada Daerah provinsi;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Perbantuan yang ditugaskan kepada Daerah provinsi;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Perbantuan yang ditugaskan kepada Daerah provinsi;
- d. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintah dibidang pariwisata yang meliputi kelembagaan pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, atraksi dan daya tarik pariwisata;

- e. Pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata Provinsi; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas fungsi Dinas Pariwisata.

(Data Dokumentasi, Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat 21 November 2017).

4.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat

Visi dan Misi Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang akan dituangkan dalam visi dan misi Rencana Strategis Tahun 2013-2018, dibangun berdasarkan perkembangan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan daerah dan nasional yang berpengaruh terhadap kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat, baik langsung maupun tidak langsung.

Setelah mencermati visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2018 dan visi Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2028, serta tantangan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan ke depan, maka Visi Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai dengan Tahun 2018 yaitu:

“ Terwujudnya Nusa Tenggara Barat Sebagai Destinasi Pariwisata Unggulan Yang Berdaya Saing Internasional”

Maka untuk mewujudkan visi tersebut Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat memiliki misi sebagai berikut:

“ Destinasi Pariwisata yang Aman Nyaman, Menarik Mudah di Capai, Berwawasan Lingkungan dan Meningkatkan Pendapatan Daerah dan Masyarakat”

(Data Dokumentasi, Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat 21 November 2017).

4.3 Struktur Organisasi Serta Tugas dan Fungsi pokok dari Dinas Pariwisata

Lombok

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka struktur organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari :

1. Kepala Dinas

Kepala dinas mempunyai tugas pokok Memimpin, penyelenggaraan, melakukan koordinasi pengawasan dan pengendalian dalam kegiatan dibidang pariwisata yang merupakan urusan pemerintahan provinsi dan tugas pembantuan yang diberikan pemerintah kepada Gubernur serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang - undangan. Maka tugas dan fungsi dari kepala Dinas adalah:

- a. Merumuskan kebijakan di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas bantuan yang ditugaskan kepada Daerah provinsi;
- b. Melaksanakan kebijakan di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas bantuan yang ditugaskan kepada Daerah provinsi
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas bantuan yang ditugaskan kepada Daerah provinsi

- d. Merumuskan kebijakan teknis urusan pemerintah di bidang pariwisata kelembagaan pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, atraksi dan daya tarik wisata
 - e. Melaksanakan administrasi Dinas Pariwisata
 - f. Merumuskan bahan strategis dan kebijakan teknis, perencanaan Kesekretariatan, Bidang Atraksi dan Daya Tarik Wisata, Bidang Kelembagaan, Bidang Pemasaran dan Bidang Destinasi
 - g. Merumuskan bahan pembinaan dalam hal pelaksanaan tugas- tugas urusan manajemen keuangan penyusunan program dan tata usaha serta administrasi kepegawaian
 - h. Merumuskan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis dalam rangka penyempurnaan urusan pemerintahan dibidang Pemasaran Pariwisata
 - i. Merumuskan bahan kajian analisis dibidang manajemen dan sarana dan prasarana Destinasi Pariwisata
 - j. Merumuskan pedoman dan kajian teknis pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Atraksi dan Daya Tarik Wisata
 - k. Merumuskan bahan kebijakan teknis pelaksanaan pengelolaan Wisata Halal, merumuskan bahan pembinaan dan pelaksanaan kelompok jabatan fungsional
2. Sekretariat, terdiri dari
- 1) Sub bagian Keuangan
 - 2) Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - 3) Sub bagian Program dan pelaporan

Sekretariat mempunyai fungsi dan tugas menyusun bahan kebijakan teknis, rencana program dan kegiatan, analisis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang ketatausahaan, umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan pemeliharaan kantor. Maka tugas dan fungsi dari sekretariat adalah:

- a. Menyusun rencana dan program kerja kesekretariatan;
- b. Mengkoordinasikan program kerja masing-masing sub bagian;
- c. Mengkoordinasikan para Kepala Sub Bagian;
- d. Menilai prestasi kerja bawahan;
- e. Membimbing dan memberi petunjuk kepala Sub Bagian dan bawahan;
- f. Melakukan koordinasi dengan para Kepala Bidang;
- g. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan berdasarkan rencana kerja yang telah disusun;
- h. Melaksanakan dan mengawasi kegiatan pengelolaan urusan umum dan kepegawaian, hukum dan humas, dan keuangan;
- i. Menghimpun dan menyusun rencana kerja dan program pembangunan bidang kepariwisataan;
- j. Mengumpulkan dan menyusun laporan Sekretariat, Bidang sebagai bahan laporan Dinas;
- k. Melaksanakan sistem pengendalian intern;
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- m. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.

3. Bidang Kebudayaan, terdiri dari

- 1) Seksi Sejarah dan Purbakala
- 2) Seksi Kesenian dan Perfilman, dan
- 3) Seksi Lingkungan Kebudayaan dan Kepercayaan

Pada bidang kebudayaan mempunyai fungsi dan tugas untuk menyiapkan bahan penyusunan perumusan kebijakan, penyusunan rencana dan program kegiatan, penyiapan bahan koordinasi, pembinaan dan pelaporan di bidang atraksi budaya. Maka tugas dan fungsi dari bidang kebudayaan yaitu:

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Atraksi Budaya sebagai bagian dari daya tarik wisata.
- b. Memberi penjelasan tugas pada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- c. Memberi penilaian kepada hasil kerja bawahan dengan memonitor dan mengevaluasi hasil kerja
- d. Melakukan inventarisasi, dokumentasi potensi dan pengembangan atraksi budaya sebagai daya tarik wisata;
- e. Mengkoordinasikan segala bentuk atraksi budaya dalam menunjang industri pariwisata

4. Bidang Destinasi Pariwisata, terdiri dari

- 1) Seksi Produk Pariwisata
- 2) Seksi Usaha Pariwisata
- 3) Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Bidang destinasi pariwisata ini memiliki tugas pokok yaitu menyusun rencana program dan kegiatan, melaksanakan koordinasi, pembinaan Bidang Pengembangan Destinasi. Maka tugas dan fungsi dari bidang destinasi pariwisata adalah:

- a. Menyusun rencana kegiatan Bidang Destinasi Pariwisata berdasarkan kebijakan di bidang Pariwisata;
- b. Menyiapkan bahan dan program maupun materi pengembangan destinasi pariwisata;
- c. Melakukan pembinaan, bimbingan di bidang pengembangan produk wisata, usaha wisata di seluruh kabupaten kota;
- d. Menyiapkan dan melaksanakan pembangunan sarana prasarana pendukung produk wisata, usaha wisata;
- e. Menyiapkan dan mengkoordinasikan pembinaan dan pemanfaatan produk wisata, usaha wisata ;

5. Bidang Pemasaran:

- 1) Seksi Produk Pariwisata
- 2) Seksi Kerjasama
- 3) Seksi Analisa Pasar

Bidang pemasaran mempunyai fungsi pokok menyusun bahan perumusan kebijakan, standar, kriteria, prosedur dan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan pasar pariwisata. Maka tugas dan fungsi dari bidang pemasaran adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun bahan perumusan kebijakan, rencana program dan kegiatan di Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan kebijakan pariwisata;

- b. Perencanaan strategi pemasaran, pelaksanaan promosi dan pengembangan pasar;
- c. Pelaksanaan kerjasama dengan organisasi atau asosiasi pariwisata dalam dan luar negeri;
- d. Pengumpulan, penyusunan dan penyebarluasan bahan informasi pariwisata melalui media;
- e. Pengumpulan dan penelitian data guna menganalisa pengembangan pariwisata;

(Data Dokumentasi, Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat, 21 November 2017).

4.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat

Salah satu unsur yang paling penting dalam organisasi adalah tenaga atau pegawai yang menggerakkan dan melaksanakan tugas organisasi tersebut. Kondisi Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dirinci sebagai berikut :

- 1. Menurut Status :
 - a. Pegawai Negeri Sipil : 83 orang
 - b. Pegawai Tidak Tetap : 3 orang
- 2. Menurut Golongan :
 - a. Golongan IV : 9 orang
 - b. Golongan III : 46 orang
 - c. Golongan II : 26 orang
 - d. Golongan I : - orang

3. Menurut Tingkat Pendidikan : (jabatan struktural)

Tabel 4.1: Tingkat Pendidikan pegawai Dinas Pariwisata

No	Jenjang Pendidikan	PNS	Honorar/PTT
1	SD/ sederajat	-	1
2	SLTP/sederajat	1	-
3	SMA/SMK/sederajat	33	2
4	SARMUD (D III) SKMA	4	-
5	Sarjana (S1)	36	-
6	Magister (S2)	7	-
Jumlah		81	3

1. Menurut Kedudukan = 81 orang, terdiri dari :

a) Pejabat Struktural = 20 orang, terdiri dari :

- Eselon II : 1 orang
- Eselon III : 5 orang
- Eselon IV : 14 orang

b) Pejabat Fungsional = 4 orang

c) Pejabat Non Struktural = 57 orang

2. Keadaan Diklat Penjenjangan Pegawai Negeri Sipil sampai dengan Tahun 2017 pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat.

ADUM/Diklat Pim IV : 8 orang

SPAMA/Diklat Pim III : 1 orang

SEPADA : -

DIKLAT PIM TK.IV : 5 orang

DIKLAT PIM TK.III : 1 orang

DIKLATPIM TK. II : -

(Data Dokumentasi, Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat 22 November 2017).

4.5 Friendly Lombok

Mempromosikan suatu daerah untuk dijadikan sebagai bahan menarik perhatian orang maka perlu membangun citra yang baik di masyarakat. Pariwisata halal di Lombok, citra yang dibangun untuk menunjukkan bahwa Lombok merupakan daerah yang ramah terhadap wisatawan, dan lebih khususnya untuk wisatawan muslim maka dibuatlah slogan pariwisata Lombok yaitu *“Friendly Lombok”*

Gambar 4.1 Logo Friendly Lombok



Sumber: Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat

Logo Friendly Lombok merupakan gambaran bahwa Lombok memiliki pelayanan yang baik, kenyamanan dan keamanan yang baik bagi semua wisatawan. Baik untuk wisatawan muslim maupun non muslim yang berkunjung ke pulau Lombok. Slogan ini sebagai bentuk apa yang telah diraih oleh Lombok yaitu mendapatkan penghargaan wisata halal terbaik di Abu Dhabi. (Wawancara bersama kepala seksi Analisa Pasar Dinas Pariwisata Lombok H. Abdul Haris, SH)

4.6 Pariwisata Halal Lombok

Secara Nasional industri Pariwisata merupakan salah satu sumber utama pendapatan suatu daerah, maka sektor ini merupakan yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga pemerintah daerah menerbitkan peraturan daerah mengenai wisata halal berdasarkan Perda NTB Nomor 2 Tahun 2016 Pembangunan pariwisata bertitik tolak pada 4 (empat) pilar yaitu:

Destinasi, pemasaran (promosi), industri pariwisata dan kelembagaan. Dalam membangun pariwisata halal harus memenuhi dan membangun fasilitas umum sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, hal ini untuk mendukung kenyamanan wisata dalam aktivitas pariwisata halal, seperti menyediakan tempat ibadah dan perlengkapan ibadah bagi wisatawan muslim, memenuhi fasilitas bersuci sesuai dengan standar syariat Islam. Pelaku penjual jasa dan produk pariwisata yang ingin menjadikan tempatnya berbasis pariwisata halal wajib untuk menyediakan arah kiblat di kamar-kamar hotel, memberikan informasi masjid yang terdekat dari lokasi tersebut, serta menyediakan tempat ibadah bagi wisatawan maupun karyawan muslim. Destinasi wisata halal bukan hanya menyangkut dengan tempat saja melainkan penyediaan makanan dan minuman yang wajib bersertifikasi halal dari MUI dan telah menjamin kehalalan maupun kebersihan yang disajikan kepada wisatawan.

(Data Dokumentasi, Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat 22 November 2017)

4.7 Program Pengembangan Wisata Halal

Provinsi Nusa Tenggara Barat juga memiliki wisata Religius yang dapat dikunjungi wisatawan muslim yang diluncurkan oleh Association of The Indonesia Tour and Travel Agency atau Asosiasi Biro Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) yaitu suatu paket perjalanan wisata halal 4 hari 3 malam:

Desa Sade, merupakan sebuah perkampungan suku sasak asli yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah berjarak sekitar 8 km dari Bandara Internasional Lombok atau sekitar 20 menit perjalanan dan berjarak 30 km dari pusat Kota Mataram. Desa Sade hanya memiliki 150 rumah tradisional dan setiap rumah terdiri dari satu kepala keluarga, dengan jumlah penduduk sekitar 700 orang. Desa ini merupakan salah satu desa asli tradisional dari suku sasak (suku asli pulau Lombok) yang masih mempertahankan adat nenek moyang. Perkampungan ini memiliki rumah khas suku sasak yang dibangun dari bahan-bahan alami seperti tanah liat, sekam, dan beratapan alang-alang. Desa Sade dulunya menganut Islam Wektu Telu (hanya tiga kali salat dalam sehari) tapi seiring waktu, sekarang penduduknya memeluk Islam sepenuhnya.

Masjid Kuno Karang bayan, masjid ini terletak di daerah Lombok Utara tepatnya di desa Karang Bayan. Menurut sejarah Lombok, masyarakat Karang Bayan merupakan penduduk pertama dan membangun kampung sebanyak 49 yang kemudian diberi nama Karang Bayan. Setelah membangun 49 kampung, dibangun pula sebuah masjid sebagai tempat beribadah para masyarakat serta para tokoh agama pada saat itu. Para sesepuh dan tokoh agama pada saat itu menganut Islam “Waktu Telu”. Masjid ini masih sering digunakan oleh masyarakat sebagai tempat pembelajaran Al-Qur’an selesai salat magrib.

Hutan Sesaot, hutan sesaot berada di kecamatan sesaot kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat. Kawasan ini masih alami dan memiliki pemandangan yang masih asri dengan suasana sunyi, nyaman, sejuk dan tenang. Oleh karena itu, hutan sesaot dijadikan salah satu kawasan hutan lindung di Lombok Nusa Tenggara Barat. Kawasan hutan sesaot ini memiliki lebih dari 40 sumber mata air. Hutan sesaot memiliki wilayah hutan primer, hutan sekunder, perkebunan mahoni dan agroforestri yang merupakan budidaya tanaman hutan dan tanaman pertanian yang digunakan untuk mencegah erosi maupun menghilangkan polusi udara. Konon air sungai di sini yang sering disebut dengan Aik Nyet (air dingin) ini tidak pernah mengering meskipun dalam musim kemarau dan merupakan salah satu sungai suci yang ada di Lombok karena mengalir langsung dari Gunung Rinjani.

Jurang Malang, merupakan musholla yang berdiri di atas bukit yang terletak di Jurang Malang, Desa Pakuan, Kecamatan Narmada. Mushollah ini menjadi salah satu bentuk bukti muallaf seorang etnis Tionghoa yang dibangun pada tahun 2010 dengan gaya arsitektur China. Muallaf keturunan Tiongkok tersebut Ang Thian kok alias H. Muhammad Maliki dan istrinya Tee Mai Fung alias Hj. Siti Maryam. Bangunan tersebut cukup mencolok karena berdiri di tengah perkampungan umat Islam. Mushalla ini sering disebut mushalla Al-Ridwan dimana bangunan ini dominan warna merah khas dari Tionghoa dan atapnya dibuat bertingkat khas bangunan etnik Tionghoa dan bangunan berbentuk segi enam. Selain digunakan sebagai tempat beribadah setiap harinya, mushalla ini juga sering digunakan sebagai pengajian dan kegiatan kampung serta proses akad nikah.

Benang Kelambu, air terjun yang berlokasi di daerah Kabupaten Lombok Tengah bagian utara ini tepatnya di Dusun Pemotoh Desa Aik Berik, Kecamatan Ratukliang Utara. Benang kelambu berjarak kurang lebih 45 Km dari Kota Mataram. Air Terjun Benang Kelambu bersumber langsung dari Gunung Rinjani dimana terdapat danau di atasnya dan mengalir langsung ke air terjun benang kelambu. Air terjun ini memiliki aliran langsung yang jatuh dari ketinggian namun mengalir dari celah-celah tanaman yang merambat dan tumbuh lebat dibagian tebing. Air yang jatuh mengalir membentuk seperti tirai, maka dari air terjun ini sering disebut dengan Air Terjun Benang Kelambu dari air yang terbentuk dari tanaman-tanaman yang merambat disana.

Gili Nanggu, merupakan pulau kecil yang berada di Selat Lombok atau di pesisir barat Pulau Lombok Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Pulau ini cukup mudah diakses yang berjarak 27 km dari pusat kota kemudian menggunakan perahu ataupun speedboat yang ditempuh kurang lebih 35 menit hingga 45 menit. Gili Nanggu tidak kalah cantik dari Gili Trawangan dengan pasir putih, lautan yang biru serta suasana alamnya yang hening, menjadikan pulau ini sebagai pilihan yang tepat untuk pasangan yang ingin berbulan madu. Adapun daya tarik yang terdapat di sekitar Gili Nanggu pun menarik mulai dari **Gili Layar**, yang memiliki hamparan karang biru atau yang dikenal dengan “blue coral” yang hanya dapat dijumpai di tempat dunia yaitu di laut Caribbean dan Lombok. Sedangkan **Gili Sudak**, di tempat ini hanya memiliki 1 restaurant dan juga penginapan yang sangat mempesona dengan ombak tenang serta pemandangan perbukitan yang hijau. Tak jauh dari Gili Sudak terdapat **Gili Kedis**, memiliki pesona tersendiri dengan ukuran paling kecil dari gili lainnya namun sangat

indah dan hanya memakan waktu sedikit untuk mengelilingi pulau ini. Pulau ini memiliki keunikan dari segi bentuk yang sering disebut mirip dengan lambang cinta. (wawancara bersama Dr. Hartanti. MM, Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat dan <http://lombokinsider.com> diakses pada tanggal 28 Januari 2018)

Selain yang disebutkan oleh ASITA, adapun yang dijadikan sebagai destinasi wisata halal yaitu Desa Sembalun yang mendapatkan penghargaan sebagai *World Best Halal Honeymoon Destination* merupakan gerbang menuju lokasi Gunung Rinjani. Perjalanan menuju lokasi ini hanya memakan waktu 2 sampai 3 jam dari pusat Kota Mataram. Di Sembalun menawarkan wisata keliling Desa, memetik kopi, coklat, strawberry serta lainnya.

Dari sisi akomodasi jumlah hotel bintang maupun non bintang yang ada di Provinsi NTB sampai tahun 2016 sebanyak 927 unit dengan jumlah kamar sebanyak 13.589 kamar. Sebagian besar sarana hotel yang ada berkonsentrasi pada daerah-daerah pesat wisata seperti Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara (KLU) dan Mataram. (Data Dokumen Kajian Analisa Pasar Potensial NTB, Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat)

4.8 Tiga Kriteria dan 11 Indikator Wisata Halal

Tiga kriteria itu adalah:

- 1) Destinasi Ramah Keluarga
- 2) Layanan dan Fasilitas yang Ramah terhadap wisatawan muslim
- 3) Kesadaran halal serta pemasaran destinasi

11 Indikator itu adalah:

- 1) Destinasi yang ramah untuk wisata keluarga
- 2) Keamanan secara umum dan tentunya bagi wisatawan muslim
- 3) Melihat jumlah kunjungan wisatawan muslim
- 4) Makanan dan jaminan halal
- 5) Akses ibadah, mulai dari tempat dan peralatan ibadah
- 6) Ada akses dalam hal transportasi
- 7) Ada akomodasi yang memadai untuk beribadah
- 8) Kemudahan dalam komunikasi
- 9) Wisatawan muslim dapat menjangkau destinasi
- 10) Transportasi udara memadai
- 11) Serta adanya persyaratan visa yang dapat memudahkan wisatawan muslim atau wisatawan non muslim untuk menikmati wisata

Maka untuk menjadikan destinasi wisata halal dunia Lombok menggunakan standarisasi dari *Global Muslim Travel Indeks*.

(Wawancara bersama Dr. Hartanti MM, Kepala Seksi Pemasaran Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat, 23 November 2017)